

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

**BERRY KURNIAWAN**  
**0611010005 / FE / IE**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2009**

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR .....i

DAFTAR ISI .....ii

DAFTAR TABEL .....iii

DAFTAR GAMBAR .....iv

DAFTAR LAMPIRAN .....v

ABSTRAKSI .....vi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian .....1

1.2. Perumusan Masalah .....4

1.3. Tujuan Penelitian .....5

1.4. Manfaat Penelitian .....5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....7

2.2. Landasan Teori .....10

2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi .....10

2.2.2. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....11

2.2.3. Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi .....12

2.2.4. TeoriPertumbuhan Ekonomi .....16

2.2.4.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Adam Smith.....16

2.2.4.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurt R. M Solow .....	17
2.2.4.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi	
Menurt Harrod-Domar .....	19
2.2.4.4. Teori Pertumbuhan Ekonomi	
Menurt Kaldor .....	21
2.2.4.5. Tahap-tahap Perumbuhan Ekonomi	
Menurut W. W. Rostow.....	22
2.2.5. Faktor-faktor pertumbuhan Ekonomi.....	24
2.2.6. Pengertian Pertanian.....	27
2.2.6.1. Definisi pertumbuhan Ekonomi	
di Sektor Pertanian .....	27
2.2.6.1. Ciri-ciri Umum Pertanian .....	27
2.2.7. Pengertian Industri.....	29
2.2.7.1. Definisi pertumbuhan Ekonomi	
di Sektor Industri.....	29
2.2.8. Investasi.....	30
2.2.8.1. Pengertian Investasi .....	30
2.2.8.2. Teori Investasi .....	31
2.2.8.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi .....	33
2.2.8.4. Jenis-jenis Investasi .....	35
2.2.8.5. Hubungan antara Investasi dengan	
Pertumbuhan ekonomi .....	36
2.2.9. Tenaga Kerja .....	37

2.2.9.1. Pengertian Tenaga Kerja .....	37
2.2.9.2. Pengertian angkatan Kerja .....	39
2.2.9.3. Pengertian Bukan Angkatan Kerja .....	40
2.2.9.4. Permintaan Tenaga Kerja .....	42
2.2.9.5. Penawaran Tenaga Kerja .....	44
2.2.9.6. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	46
2.3. Inflasi .....	46
2.3.1. Pengertian Inflasi .....	46
2.3.2. Jenis Inflasi .....	47
2.3.3. Pengaruh Inflasi .....	50
2.3.4. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	51
2.4. Ekspor .....	52
2.4.1. Pengertian Ekspor .....	52
2.4.2. Tujuan Ekspor .....	53
2.4.3. Manfaat ekspor .....	53
2.4.4. Cara Ekspor .....	54
2.4.5. Strategi Ekspor .....	56
2.4.6. Hubungan Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	56
2.5. Kerangka Pikir .....	57
2.6. Hipotesis .....	61

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	62
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	63
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	63
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	64
3.4.1. Teknik Analisis .....	64
3.4.2. Uji Hipotesis .....	66

### **BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	71
4.1.1. Kondisi Geografis di Jawa Timur .....	71
4.1.2. Kondisi Perkembangan Investasi di Jawa Timur .....	72
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian. ....	74
4.2.1. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian dan Industri .....	74
4.2.2. Perkembangan Investasi .....	75
4.2.3. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja .....	76
4.2.4. Perkembangan Tingkat Inflasi .....	77
4.2.5. Perkembangan Ekspor .....	77
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / <i>Best Linier Unbiased Estimator</i> ).....	78
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	83

4.3.2. Uji Hipotesis Secara Parsial .....	85
4.3.3. Pembahasan .....	86

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran .....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>1. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian dan Industri</b>	
.....	75
<b>2. Perkembangan Invstasi</b>	75
<b>3. Perkembangan Tenaga Kerja</b>	76
<b>4. Perkembangan Tingkat Inflasi</b>	77
<b>5. Perkembangan Ekspor</b>	78
<b>6. Tes Autokorelasi</b>	80
<b>7. Tes Multikolinier</b>	81
<b>8. Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Sperman</b>	82
<b>9. Analisis Varian (Anova)</b>	84
<b>10. Hasil Analisis Variabel Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, dan Ekspor Berpengaruh Secara Partial dan Nyata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor pertanian dan Sektor Industri</b>	85
<b>11. Hasil Koefisiensi Variabel Independen</b>	86

## DAFTAR GAMBAR

2.1. Permintaan Agregat di dalam Posisi Makro yang Seimbang .....	13
2.2. Penawaran Agregat di dalam Posisi Makro yang Seimbang .....	15
2.3. Kurva Pertumbuhan Menurut R. M Solow .....	18
2.4. Kurva Pertumbuhan Menurut Harood-Domar .....	20
2.5. Kurva Pertumbuhan Menurut Kaldor.....	21
2.6. Hubungan antara Suku Bunga dengan Pengeluaran Investasi .....	68
2.7. Komposisi Penduduk dan Tenaga Kerja .....	41
2.8. Kurva Permintaan Tenaga Kerja .....	43
2.9. Kurva Penawaran Tenaga Kerja .....	44
2.10. Keseimbangan dalam Pasar Tenaga Kerja .....	45
2.11. <i>Demand Full Inflation</i> .....	49
2.12. <i>Cost Push Inflation</i> .....	50
2.13. Kerangka Pikir .....	60
3.1. Kurva Distribusi Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	66
3.2. Kurva Distribusi Penolakan Hipotesis Secara Simultan .....	68
3.3. Daerah Keputusan Uji Durbin Watson .....	69
4.1. Kurva statistik Durbin Watson .....	80



# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR**

**Oleh**

**Berry Kurniawan**

## **ABSTRAKSI**

Dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi tidak lepas akan kebutuhan penanaman modal atau Investasi, karena Investasi adalah kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan. Menyadari pentingnya Investasi dalam pembangunan ekonomi maka pemerintah berusaha meningkatkan pengeluaran serta kebijaksanaan guna mendorong sektor-sektor untuk ikut dalam memperkuat tumbuhnya perekonomian nasional.

Menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja, ekspor, inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dan sektor industri baik secara simultan maupun secara parsial dan menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor Pertanian dan sektor Industri di Jawa Timur.

Dengan melihat hasil uji signifikansi Variabel Independen terhadap Produk Domestik Regional Bruto tersebut di 2 sektor (Pertanian, dan Industri) maka dapat diketahui bahwa Variabel inflasi merupakan Variabel yang paling dominan.

Setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas Investasi ( $X_1$ ), Jumlah Tenaga Kerja ( $X_2$ ), Inflasi ( $X_3$ ) dan Ekspor ( $X_4$ ) berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Produk Domestik Regional Bruto persektor Pertanian, dan Industri ( $Y$ ) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Produk Domestik Regional Bruto persektor Pertanian, dan Industri ( $Y$ ).

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi sektor Pertanian ( $Y_1$ ), Pertumbuhan Ekonomi Sektor industri ( $Y_2$ ), Investasi ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ), Inflasi ( $X_3$ ), Ekspor ( $X_4$ ).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional diselenggarakan secara bertahap dalam jangka panjang 25 tahun dan jangka pendek 5 tahun dengan mendayagunakan seluruh sumber daya nasional untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional yakni menciptakan masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spirituil (Anonim, 1998 : 17).

Untuk mempercepat pembangunan, kebutuhan akan modal bermanfaat bagi perkembangan ekonomi. Sementara pertumbuhan ekonomi berpokok pada proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Paham pertumbuhan digunakan dalam teori dinamika sebagaimana hal itu dikembangkan oleh pemikir Neo-keynes dan Neo-klasik. Pembangunan ekonomi mengandung arti yang lebih luas dan mencakup perubahan pada tata susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan merupakan proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan (Djojohadikusumo, 1994 : 1).

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional, kebutuhan dana yang cukup besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Indonesia masih belum mampu menyediakan dana pembangunan tersebut. Di samping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri salah satunya adalah penanaman modal asing langsung (*foreign direct* Investment : FDI) penanaman modal (Investasi) baik Investasi dalam negeri maupun Investasi asing, perlu di dorong dalam rangka meningkatkan peranan masyarakat dalam pembangunan.(Anonim,2002 : 18).

Dalam rangka mempercepat pemulihan perekonomian nasional, semua pemanfaatan potensi sumber daya, baik yang di miliki oleh pemerintah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta dalam bentuk kegiatan Investasi, memegang peranan penting keberhasilan Investasi tentunya juga tergantung dari sejauh mana dan berapa lama berbagai kendala yang menimpa perekonomian nasional dapat diatasi.

Dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi tidak lepas akan kebutuhan penanaman modal atau Investasi, karena Investasi adalah kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan. Menyadari pentingnya Investasi dalam pembangunan ekonomi maka pemerintah berusaha meningkatkan pengeluaran serta kebijaksanaan guna mendorong sektor-sektor untuk ikut dalam memperkuat tumbuhnya perekonomian nasional.

Investasi atau penanaman modal adalah motor suatu perekonomian, banyaknya investasi yang direalisasikan didalam suatu negara yang bersangkutan, sedangkan sedikitnya Investasi akan menunjukkan lambannya laju pertumbuhan ekonomi (Rosyidi 1991 : 10).

Di samping itu keberadaan inflasi perlu ditekankan pada suatu negara berkembang lantaran adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran barang-barang domestik, menyusul permulaan program Investasi negara dalam jumlah yang besar, namun dengan munculnya barang konsumsi penting ke dalam negeri, modal asing dapat membantu meminimumkan tekanan inflasi tersebut dengan demikian pemasukan modal asing sangat diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi.(M.L Jhingan,2002 :482).

Disini tidak lepas dengan adanya sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat penting diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak bisa lepas dari modal yang dapat diwujudkan dalam bentuk investasi. Investasi tersebut dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan perluasan tenaga kerja yang diperoleh dari pemerintah, swasta dan pinjaman luar negeri. Oleh karena itu pemerintah harus berupaya menciptakan iklim investasi yang kondusif serta sarana yang memadai.

Kestabilan sistem moneter akhir-akhir ini sangatlah mengkhawatirkan perekonomian Indonesia. Peran aktif pemerintah dalam mengatasi hal ini sangatlah diharapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia mengingat bahwa gejolak moneter yang terjadi sangatlah berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembangunan dalam pengambilan kebijaksanaan moneter, diharapkan dapat

dicapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dapat mencegah dan mengendalikan tingkat inflasi dan stabilnya kurs mata uang asing.

Maslah tinggi rendahnya inflasi akan menjadi faktor penting yang menjadi pertimbangan para Investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, karena hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya biaya produksi yang mesti dikeluarkan terutama bagi Investor. Sementara itu nilai kurs yang rendah akan mempengaruhi Investor asing, berarti harga-harga di Indonesia akan mengalami penurunan dalam hal ini yang diperhatikan adalah harga bahan baku.

Dalam melaksanakan program pembangunan sudah tentu tidak bisa lepas dari konsekuensi pembiayaan yang cukup besar, dimana setiap tahunnya dibutuhkan dana yang semakin meningkat, sejalanannya dengan bertambahnya harapan-harapan dalam upaya mencapai keadaan yang lebih baik.

Dengan begitu pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan produksi, meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menuju pembangunan ekonomi yang efektif dan efisien, sehingga perlu adanya pengembangan-pengembangan dibidang faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah :

1. Apakah investasi, tenaga kerja, inflasi, dan ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian dan Sektor Industri di Jawa Timur ?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi sektor Pertanian dan Sektor Industri di Jawa Timur ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja, ekspor, inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dan sektor industri baik secara simultan maupun secara parsial.
2. Menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor Pertanian dan sektor Industri di Jawa Timur.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk digunakan :

1. Sebagai bahan informasi mengenai faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi sektor Pertanian dan sektor Industri di Jawa Timur.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.

4. Sebagai bahan referensi perpustakaan FE UPN “VETERAN” Jawa Timur pada khususnya dan perpustakaan pada umumnya.

